

Pemkab Karawang Gelar Istigosah dan Doa Bersama Menutup Tahun 2018



Dikatakannya, "Tujuan istighasah, zikir dan do'a bersama merupakan wahana paling tepat untuk bermuhasabah, berserah diri, meminta pertolongan dan ridha serta perlindungan dari Allah SWT agar

bangsa dan negara Indonesia senantiasa aman, damai dan dihindarkan dari segala bala dan bencana,"

"Semua kejadian tersebut terjadi diluar kehendak kita semua, untuk itu mari kita berdoa bersama



semoga arwah para korban diterima amal ibadahnya dan mendapat tempat terbaik di sisi Allah SWT. mari kita bersama-sama," ucapnya.

Ditambahkannya, "Saya telah mengeluarkan larangan pada setiap instansi pemerintah ataupun swasta untuk menyelenggarakan malam pergantian tahun baru ini tidak dengan menyalakan kembang api atau lainnya yang berkesan pesta pesta, dan Saya juga telah menghimbau pada seluruh Camat agar mengajak warganya untuk melaksanakan pengajian dan doa bersama nanti malam di Masjid masing masing, "imbuhnya.

Istigosah dan doa bersama tersebut dipimpin oleh Sayyid Seif Alwi pimpinan Majelis Ahbaburasul Indonesia. (ADV-Tigor)

KARAWANG, METRO

Bertempat di Plaza Kantor Pemda Karawang, Senin (31/12). Pemkab Karawang melaksanakan Istighosah dan Doa bersama untuk negeri dan penggalangan dana bagi korban Tsunami Banten dan Lampung Selatan serta dalam rangka menyongsong Malam Tahun baru 2019. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Bupati Karawang dr. Hj. Cellica Nurrachadiana, Wakil Bupati, H. Ahmad Zamakhsyari, beserta Forkopimda Kabupaten Karawang.

Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan, kegiatan ini sangatlah penting untuk dimaknai sebagai salah satu sarana guna lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. "Namun demikian, semua itu tidaklah berarti apa-apa jika tidak diwujudkan ke dalam segala bentuk perbuatan baik" ujarnya.

"Terlebih, dalam hitungan Jam, kita akan memasuki tahun 2019. Dan alangkah

baiknya apabila dalam menyambut pergantian tahun ini, kita wujudkan dengan menggelar istighosah akbar" tegasnya.